BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan apa yang telah di rumuskan dalam fokus penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara global serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi lembaga khususnya dan pihak pembaca atau pada umum nya pembahasan dan penelitian yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, sebagai akhr penulisan skeripsi ini penulis dapat mengambil kesimpulan.

1. Peran kepala madrasah di MTs Miftahul Ulum Cermenan sangat strategis dalam mengelola asesmen pembelajaran. Sebagai pemimpin akademik, kepala madrasah merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi asesmen sesuai Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. Ia menjamin asesmen berlangsung objektif, adil, dan sesuai indikator capaian, serta mendukung guru melalui supervisi, pelatihan, dan teknologi digital. Guru juga dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) untuk meningkatkan mutu pendidikan dan asesmen. Dengan gaya kepemimpinan transformasional yang kolaboratif dan adaptif, kepala madrasah mampu menciptakan manajemen asesmen yang efektif dan berkelanjutan.
2. Pelaksanaan asesmen di MTs Miftahul Ulum cukup terstruktur, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang melibatkan guru dan kepala madrasah. Asesmen meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan metode variatif seperti tes, observasi, dan penilaian kinerja. Siswa di bawah KKM mendapat remedial, sementara yang sudah tuntas diberi pengayaan. Kendala utama adalah keterbatasan guru senior dalam menyusun soal dan penggunaan teknologi, serta rendahnya motivasi belajar siswa. Kepala madrasah mengatasi hal ini melalui pelatihan dan

dukungan teknologi. Asesmen juga digunakan untuk penempatan kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan pendekatan inklusif dan personal.

3. Kepala madrasah memanfaatkan hasil asesmen tidak hanya untuk menilai siswa, tetapi juga mengevaluasi proses pembelajaran dan kinerja guru. Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan metode pembelajaran dan mendukung penerapan standar mutu sesuai kebijakan pemerintah. Penyusunan silabus, RPP, dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara terstruktur, didukung evaluasi berkala melalui asesmen harian dan ujian semester. Tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan diberikan sesuai hasil asesmen. Pengawasan terus-menerus juga memperhatikan kompetensi guru, motivasi siswa, serta sarana prasarana. Pemanfaatan asesmen yang komprehensif ini berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di mts miftahul ulum cermenan ngoro jombang maka dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat i gunakan sebagai relavansi untuk Peran Kepala Madrasah Dalam Mengelola Asasmen Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah disarankan terus mengembangkan kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif dengan memperkuat pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi digital dan inovasi asesmen, serta meningkatkan komunikasi dan partisipasi guru dalam penyusunan RKM agar manajemen asesmen semakin efektif dan berkelanjutan.
2. Untuk pelaksanaan asesmen, perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru terutama dalam penyusunan soal yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan teknologi, sekaligus mengupayakan strategi motivasi belajar siswa agar lebih tinggi, sehingga hasil asesmen dan pembelajaran dapat lebih optimal dan merata.

3. Pemanfaatan hasil asesmen hendaknya terus dijadikan dasar utama dalam evaluasi dan perbaikan pembelajaran dengan memastikan proses pengawasan berjalan konsisten, serta meningkatkan fasilitas dan dukungan bagi guru dan siswa agar mutu pembelajaran di madrasah semakin meningkat secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Berdasarkan pada saran tersebut dapat digunakan sebagai jalan untuk memperkuat manajemen asesmen pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Cermenan dengan cara meningkatkan kapasitas kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi guru, khususnya dalam pembuatan soal dan pemanfaatan teknologi. Langkah ini juga mendorong terciptanya budaya pembelajaran yang inklusif dan adaptif, serta peningkatan motivasi belajar siswa sehingga hasil asesmen lebih akurat mencerminkan kemampuan sebenarnya. Dengan penerapan strategi tersebut secara konsisten, madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, menciptakan proses pembelajaran yang efektif, dan memberikan dampak positif nyata bagi perkembangan peserta didik.